

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, termasuk menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Siti Rohmatun et al., 2025:350). Dari keempat keterampilan ini, menulis merupakan yang paling kompleks, membutuhkan pemikiran kritis, penguasaan kosakata, dan kreativitas untuk mengungkapkan gagasan secara terstruktur dan bermakna (Harahap et al., 2023:121). Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di kelas XI adalah puisi, yang berfungsi sebagai media ekspresi diri, imajinasi, dan apresiasi terhadap nilai-nilai kehidupan serta keindahan Bahasa (Alurmei et al., 2024:1078).

Dalam Kurikulum Merdeka, Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia Fase F pada elemen menulis menekankan bahwa peserta didik mampu menulis berbagai jenis teks untuk menyampaikan gagasan, pikiran, pengalaman, dan perasaan secara logis, kritis, serta kreatif. Salah satu keterampilan menulis yang perlu dikuasai peserta didik pada fase ini adalah menulis puisi. Melalui kegiatan menulis puisi, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kreativitas, imajinasi, kepekaan berbahasa, serta kemampuan mengekspresikan gagasan dan perasaan secara estetis. Dengan demikian, keterampilan menulis puisi menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah, terutama dalam keterampilan menulis, masih banyak permasalahan yang dihadapi terkait rendahnya kemampuan siswa dalam menuangkan gagasan secara kreatif dan terstruktur (Anita et al., 2025:73). Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang menyatakan, “Kesulitan siswa utamanya adalah dalam memulai dan mengembangkan ide. Mereka bingung memilih kata-kata atau majas yang tepat (diksi) dan menyusunnya agar menjadi puisi yang indah”. Proses pengajaran yang ada hanya baru sebatas teori

dan pemberian tugas tanpa media atau metode yang memancing kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas XI MAN 2 Kota Cirebon, ditemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis, terutama menulis puisi. Wawancara dengan perwakilan siswa kelas XI juga menguatkan temuan ini, di mana mereka mengungkapkan bahwa, “Pembelajaran menulis puisi kurang menarik. Kami hanya diminta untuk membaca contoh dan langsung membuat puisi,” sehingga mereka merasa kesulitan dalam mencari ide dan tugas yang diberikan terasa monoton. Siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi untuk menulis karena proses pembelajaran masih konvensional, di mana guru lebih banyak menggunakan metode konvensional dan pemberian tugas tanpa melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses penciptaan karya sastra (Handayani, 2022:74).

Situasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi belum mampu memfasilitasi kebutuhan peserta didik untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan imajinasi secara bebas (Humaira et al., 2024:4). Akibatnya, puisi peserta didik seringkali monoton, kurang kreatif, dan kurang memiliki nilai estetika linguistik. Fenomena ini menunjukkan perlunya model pembelajaran yang inovatif, lebih interaktif, dan menantang untuk memotivasi kreativitas peserta didik. Salah satu alternatif yang dianggap efektif adalah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL), yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam merancang, melaksanakan, dan menghasilkan proyek pembelajaran. Dengan menggabungkan PjBL dan media gambar sebagai stimulus visual, diharapkan peserta didik akan lebih mudah mengekspresikan ide dan mengembangkan kreativitasnya dalam menulis puisi (Lina Nur Chandra et al., 2024:426).

Fenomena ini mendorong peneliti untuk mengkaji pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi peserta kelas XI MAN 2 Kota Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model ini dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang

dinilai efektif adalah PjBL. Model ini menekankan kegiatan berbasis proyek, di mana siswa berperan langsung dalam merencanakan, melaksanakan, dan menghasilkan sebuah proyek. Melalui PjBL, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif dalam memecahkan masalah dunia nyata terkait materi pelajaran.

Model pembelajaran *Project Based Learning* PjBL dapat diartikan sebagai proses pembelajaran dengan melibatkan peserta didik dalam merancang, membuat serta menampilkan karya untuk mengatasi permasalahan dunia nyata (Nurfitriyanti, 2016:149). Gambar dapat berperan sebagai stimulus visual yang merangsang perasaan dan pikiran peserta didik, mendorong mereka untuk menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan (Candra Dewi, 2025:94). Dengan menggabungkan PjBL dan media visual, pembelajaran menulis puisi diharapkan menjadi lebih menarik, bermakna, dan menantang bagi peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) dengan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Cirebon." Penelitian ini berfokus pada bagaimana keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model PjBL dengan media gambar dan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model tersebut terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik. Meskipun penelitian mengenai model *Project Based Learning* telah banyak dilakukan, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas XI masih terbatas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa masih sedikit penelitian yang menggabungkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan kegiatan menulis puisi berbasis gambar. Padahal, kombinasi keduanya memiliki potensi besar untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menuangkan gagasan puisi. Model PjBL memungkinkan peserta didik belajar melalui proyek yang menantang dan bermakna, sementara media gambar dapat menjadi stimulus visual yang membantu peserta didik mengembangkan imajinasi dan diksi dalam

menulis puisi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki unsur kebaruan karena berfokus pada pengaruh penerapan model PjBL berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas XI MAN 2 Kota Cirebon.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media gambar dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas XI MAN 2 Kota Cirebon?
2. Bagaimana pengaruh dari penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media gambar dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas XI MAN 2 Kota Cirebon?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media gambar dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas XI MAN 2 Kota Cirebon?
2. Untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media gambar dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas XI MAN 2 Kota Cirebon.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman yang lebih dalam mengenai penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi.
  - b. Untuk menambah wawasan serta sebagai acuan guna penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti

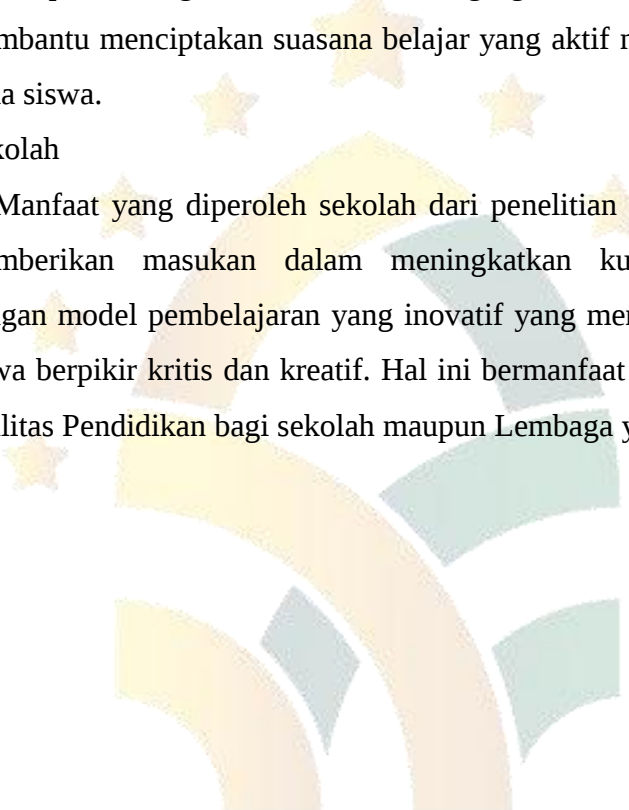
Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Guru

Manfaat yang diperoleh guru dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi guru Bahasa Indonesia guna membantu menciptakan suasana belajar yang aktif menarik dan berpusat pada siswa.

c. Sekolah

Manfaat yang diperoleh sekolah dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan model pembelajaran yang inovatif yang mendorong kemampuan siswa berpikir kritis dan kreatif. Hal ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas Pendidikan bagi sekolah maupun Lembaga yang bersangkutan.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON